

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENJASORKES
DI KELAS V SD NEGERI 016 BALIKPAPAN TENGAH**

Achmad Maulana^{1*}, Yusqi Lukmana²

^{1,2}IKIP PGRI Kalimantan Timur

¹maulanasmd94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah, dengan populasi sebanyak 27 siswa, dimana sampel dalam penelitian adalah menggunakan total sampel yaitu 27 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain “ex post facto”. Instrumen menggunakan tes angket yang sudah ditentukan skor itemnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Nilai Sign < alpha = 0,05 maka 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis data juga menunjukkan terdapat korelasi positif (korelasi berjalan searah) dengan menggunakan korelasi Product Moment ($r = 0,622$), yang artinya antara variabel X dan variabel Y termasuk korelasi kuat atau tinggi. Selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji T, hasil analisis data menunjukkan bahwa Thitung lebih besar dari Ttabel ($5,422 > 2,056$). Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak, yang artinya ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah.

Kata Kunci : motivasi belajar siswa, penjasorkes, media pembelajaran audio visual

I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau biasa disingkat Penjasorkes sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang media geraknya berupa tubuh manusia atau siswa tubuh yang dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memperhatikan strategi belajar mengajar, sehingga tercipta situasi yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan keragaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar, akan tetapi motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah. Untuk itu guru harus dapat memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan siswa dalam belajar tercapai. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi atau pesan yang disampaikan pendidik tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan juga peserta didik sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan.

Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara media pembelajaran. Disisi lain kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

II. KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran Audio Visual

Istilah media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio dan visual. Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah; kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar informasi. 1 Menurut Arief S. Sadiman, dkk media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. 2 Association for Education and Communication Technology (AECT) seperti dikutip Yusufhadi Miarso mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi. 3 Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran. 4 Romiszowski seperti disebutkan R. Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan: “Media as the carriers on messages, from some transmitting source (which may be a human being or inanimate object), to the receiver of the message (which in our case is the learner)”. 5 Media sebagai penyampai pesan, dari beberapa sumber pesan (bisa berupa manusia atau benda mati), kepada penerima pesan (dalam hal ini adalah siswa).

Motivasi Belajar

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh motivasi yang erat kaitannya dengan harapan dan kemauan belajar motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dapat mencapai tujuan belajar. Dalam belajar, motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar. Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61) menjelaskan motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakan dalam individu untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya motivasi belajar, dorongan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa akan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini sependapat dengan Sumadi Suryabrata (2002: 70) yang menjelaskan motivasi adalah

keadaan dalam pribadi orang yang mendorong untuk orang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

III. METODE PENELITIAN.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 21 februari 2022 hingga 21 maret 2022 dan berlokasi di SD Negeri 016 Balikpapan Tengah yang terletak di jalan Kamboja Rt.30 No.50, Gunung Sari Ilir, Kec.Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Prov.Kalimantan Timur.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yakni siswa kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan rumus persamaan Uji regresi linear, kemudian Uji korelasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan dilanjutkan dengan Uji T untuk menguji signifikansi

Instrumen penelitian yang digunakan dibagi menjadi dua, yakni media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar siswa. Instrumen dalam media pembelajaran audio visual terbagi beberapa dimensi, yakni clarity of message, user friendly, representasi isi, visualisasi dengan media, menggunakan kualitas resolusi dan dapat digunakan secara klasikal dan individual. Sedangkan instrumen dalam motivasi belajar menggunakan faktor motivasi ekstrinsik.

IV. HASIL PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang dilakukan peneliti tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas V

SD Negeri 016 Balikpapan Tengah tahun pelajaran 2021/2022, maka peneliti mengadakan penelitian dalam bentuk kuesioner kepada siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas yaitu media pembelajaran audio visual dan variabel terikat motivasi belajar. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat tabel korelasi untuk mengetahui besar hasil pengaruh. Pengolahan data dari variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel Analisis Korelasi

No. Absen	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	41	39	1681	1521	1599
2	39	37	1521	1369	1443
3	41	39	1681	1521	1599
4	42	40	1764	1600	1680
5	36	34	1296	1156	1224
6	41	42	1681	1764	1722
7	43	42	1849	1764	1806
8	36	37	1296	1369	1332
9	46	40	2116	1600	1840
10	36	34	1296	1156	1224
11	35	37	1225	1369	1295
12	39	39	1521	1521	1521
13	41	36	1681	1296	1476
14	42	36	1764	1296	1512
15	36	35	1296	1225	1260
16	37	36	1369	1296	1332
17	42	37	1764	1369	1554
18	36	38	1296	1444	1368
19	44	41	1936	1681	1804
20	43	41	1849	1681	1763
21	45	39	2025	1521	1755
22	46	39	2116	1521	1794
23	45	39	2025	1521	1755

24	38	38	1444	1444	1444
25	42	41	1764	1681	1722
26	41	37	1681	1369	1517
27	38	39	1444	1521	1482
Jumlah	1091	1032	44381	39576	41823

(Sumber: Hasil Perhitungan Tabel, 2022)

Tabel Analisis Koefisien Regresi

Summary Output	Coefficients B	Standard Error	P Value	Significance F
Intercept	21,521	4,212	2,8E-05	0,05
X	0,413	0,103	0,00052	0,000

(Sumber: Data Yang Telah Dihitung Dari Tabel Sebelumnya, 2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX, \text{ maka } Y = 21,521 + 0,413X$$

Keterangan: Y = Media Pembelajaran Audio Visual

b = Koefisien Regresi

X = Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Penjasorkes

Dari hasil tertera dapat diartikan bahwa: *intercept* sebesar 21,521 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 21,521. Jika X adalah 0 maka Y nya adalah 21,521. *Coefficients* regresi X bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (media pembelajaran audio visual) terhadap Y (motivasi belajar siswa) adalah positif atau naik. Jika X mengalami penambahan 1%, maka nilai Y (nilai partisipasi) akan naik sebesar 0,413. Nilai Sign < alpha = 0,05 maka 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Selanjutnya hasil perhitungan tabel analisis korelasi diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran

audio visual (X) dengan motivasi belajar siswa (Y), dalam hal ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 r &= \frac{27 \times 41823 - (1091)(1032)}{\sqrt{[27 \times 44381 - (1091)^2][27 \times 39576 - (1032)^2]}} \\
 r &= \frac{1129221 - 1125912}{\sqrt{[1198287 - 1190281][1068552 - 1065024]}} \\
 r &= \frac{3309}{\sqrt{[8006][3528]}} \\
 r &= \frac{3309}{\sqrt{28245168}} \\
 r &= \frac{5314,61}{5314,61} \\
 r &= 0,622
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r (yaitu = 0,622) yang berkisar antara 0,61 s/d 0,80 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk dalam korelasi positif yang kuat atau tinggi.

Selanjutnya menguji hipotesis dengan Uji t dengan menggunakan tabel nilai “r”: dk = N-1 = 27-1 = 26. Dengan memeriksa tabel nilai Uji t, ternyata bahwa dengan dk sebesar 26 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,056$.

Tabel Analisis Dimensi Variabel

No. Absen	X	Y	D	D^2
1	41	39	2	4
2	39	37	2	4
3	41	39	2	4
4	42	40	2	4

5	36	34	2	4
6	41	42	1	1
7	43	42	1	1
8	36	37	1	1
9	46	40	6	36
10	36	34	2	4
11	35	37	2	4
12	39	39	0	0
13	41	36	5	25
14	42	36	6	36
15	36	35	1	1
16	37	36	1	1
17	42	37	5	25
18	36	38	2	4
19	44	41	3	9
20	43	41	2	4
21	45	39	6	36
22	46	39	7	49
23	45	39	6	36
24	38	38	0	0
25	42	41	1	1
26	41	37	4	16
27	38	39	1	1
Jumlah	1091	1032	73	311
\bar{x}_1 dan \bar{x}_2	40,40	38,22		

(Sumber: Hasil Perhitungan Tabel, 2022)

Untuk menghitung t_{hitung} dengan rumus:

$$S^2_o = \left[\sum D^2 - \left(\frac{(\sum D)^2}{n} \right) \right] / (n - 1)$$

$$S^2_o = \left[311 - \left(\frac{(73)^2}{27} \right) \right] / (27 - 1)$$

$$S^2_o = \frac{113,63}{26} = 4,37$$

$$S = \frac{\sqrt{S^2_o}}{n}$$

$$S = \frac{4,37}{27} = 0,402$$

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S} = \frac{40,40 - 38,22}{0,402}$$

$$T_{hitung} = 5,422$$

Kriteria data: Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebaliknya

Tolak H_0 alias terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Karena nilai $t_{hitung} = 5,422$ dan nilai $t_{tabel} = 2,056$, tolak H_0 .

V. KESIMPULAN

Sesuai dengan perumusan masalah dan hasil penelitian lapangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa antara media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar siswa pada Penjasorkes di kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi. Dari hasil penelitian interpretasi data yang didapat, indeks korelasi sebesar 0,622 dan termasuk kategori yang kuat (nilai r hitung pada rentang 0,61-0,80). Kemudian dilanjutkan dengan melakukan Uji t, maka didapatkan hasil Uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar $5,422 > 2,056$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga variabel X (media pembelajaran audio visual) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas V SD Negeri 016 Balikpapan Tengah.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada IKIP PGRI Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. (2013). Model dan Metode Pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwin. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Islam Al Azhar 47 Samarinda. Samarinda: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris.
- Kadir, A. (2013). “Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah”, Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan, Vol 13, 17-38.
- Khairani dkk. (2019). “Studi Meta-analisis Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi, Vol 2, 158-166.
- Lazwardi, Dedi. (2017). “Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan”, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol 7, 119-125.
- Maksum, Ali. (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Octavia, Shilphy A. (2020). Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Pakpahan, A. F. dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). “Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia”, Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 4, 29-39.

Volume 11, Nomor 1 Desember 2023

Syaparuddin dkk. (2020). “Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik”, Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 1, 30-41.